# PRINSIP PENCARIAN DAN PEMANFAATAN INFORMASI VIA INTERNET DAN EVALUASI WEB

**B. Mustafa**
**Perpustakaan IPB Bogor**
**mus@ipb.ac.id dan mustafa.mustari@gmail.com**

***.... bahwa kita dapat mengakses dan mendownload suatu informasi dari internet, bukan berarti kita pun secara otomatis dapat leluasa menyebarkannya ke orang lain***

Pemanfatan internet dalam mencari dan mendapatkan informasi untuk berbagai tujuan kini sudah menjadi keniscayaan. Sudah bukan jamannya lagi bagi pencari informasi hanya mengandalkan sumber informasinya dari dokumen konvensional (tercetak) semata yang berada di dunia "nyata" ("marcapada"). Karena begitu banyak dan beragam informasi yang tersedia di belantara dunia maya ini ("mayapada"). Selain untuk mengakses dan memperoleh informasi, internet dapat pula dimanfaatkan untuk membagi (*share*) informasi yang dimiliki kepada semua orang yang kiranya akan memerlukannya. Melalui fitur yang disediakan oleh internet, kita dapat membagi informasi yang dimiliki dalam beragam format (teks, gambar atau foto, video atau lagu) kepada orang yang berminat, dimana pun mereka berada di dunia ini, dalam waktu yang sangat singkat, tanpa melalui prosedur yang rumit dengan biaya yang sangat murah dibandingkan dengan cara konvensional.

## Tugas Pustakawan dan Informasi di Internet

Pengaruh perkembangan Internet terhadap profesi perpustakaan kini dan di masa depan merupakan suatu hal yang kompleks. Beberapa pakar berpendapat bahwa peran perpustakaan dan pustakawan akan berkembang dengan berbagai skenario. Namun sesungguhnya prinsip dasar tugas profesi pustakawan akan tetap sama. Prinsip pengelolaan bahan perpustakaan, nilai-nilai dalam pelayanan kepada pengguna, kualitas layanan, akses ke sumber-sumber informasi, dan

*)Disampaikan pada seminar dan workshop: **Kemelekkan Informasi (Information Literacy): keberlangsungannya dari sekolah ke perguruan tinggi**. Tanggal 10-12 Desember 2007 di Universitas Pelita Harapan, Lippo Karawaci, Banten.

prinsip kerjasama tidak banyak berubah. Tetapi bagaimana nilai-nilai tersebut dipraktekkan akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Sebenarnya yang banyak berubah dengan adanya perkembangan pesat teknologi informasi (TI) hanyalah **cara kerja kita** (***The way we do our business***). Kini pustakawan profesional, untuk dapat memberi layanan yang prima kepada penggunanya, mau tidak mau, harus memanfaatkan komputer atau TI modern pada umumnya, oleh karena memang kondisi sekarang yang menuntut seperti itu. Perhatikan diagram berikut yang dikutip dari makalah John Ashford, mantan konsultan pengembangan perpustakaan di Indonesia antara tahun 1988-1990an, memang sudah agak lama, tetapi masih relevan:

**Libraries toward 2000s**

**The changing tasks of the librarian**

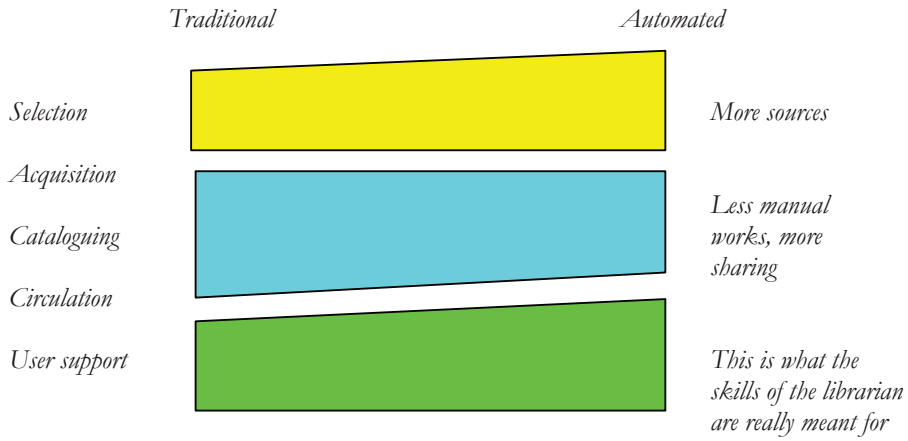


Diagram diatas menggambarkan betapa dalam proses seleksi bahan pustaka, di era digital ini, makin banyak sumber yang dapat digunakan untuk memilih dokumen untuk dijadikan koleksi perpustakaan. Pekerjaan teknis akan sangat dipermudah dalam memilih dan memesan dokumen karena didukung oleh TI. Demikian pula dalam hal kegiatan pengolahan dan sirkulasi bahan pustaka. Pekerjaan manual akan semakin berkurang, namun bentuk kerja sama dan sistem pemanfaatan bersama sumber-sumber informasi dan dokumen akan semakin banyak. Dengan keberadaan TI di perpustakaan, maka pustakawan makin punya banyak waktu untuk kontak langsung dengan pengguna, karena tidak terlalu disibukkan lagi dengan beragam kegiatan teknis. Sesungguhnya kontak langsung dengan pengguna dalam memberikan bantuan layanan merupakan keterampilan pustakawan yang justru sangat diperlukan oleh pengguna.

Kini dan di masa depan kualitas pustakawan akan diukur berdasarkan kemampuan mereka menghubungkan pengguna dengan informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan, dari mana pun mereka dapatkan informasi tersebut. Kinerja pustakawan akan diukur dalam hal bagaimana mereka memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pustakawan akan dilihat sebagai mitra pengajar (guru, dosen) untuk membantu siswa/mahasiswa berkembang ke arah pengguna informasi yang efektif.

Berikut adalah beberapa hal yang akan terjadi yang membuat internet sebagai tulang punggung dalam pencarian dan pertukaran informasi. Pertama, infrastruktur internet akan terus dikembangkan untuk menyediakan *backbone* yang berkapasitas tinggi dan aman. Kedua, internet akan menghubungkan dan mengintegrasikan sistem non-internet seperti pertukaran data elektronik dan pemrosesan transaksi. Ketiga, internet akan memungkinkan pengguna mengakses informasi dan layanan dari mana saja, kapan saja. Keempat, dengan terjadinya ledakan informasi yang tersedia melalui internet akan tersedia berbagai cara baru untuk mengindeks dan mendapatkan informasi.

Walau kini informasi di internet sudah sangat melimpah, namun tidak semua informasi dari internet tersebut dapat diperoleh secara gratis (*free*). Banyak pula informasi yang dapat diunduh (*download*) dari internet hanya jika kita membayar (*fee*) sejumlah uang tertentu kepada penyedia informasinya (*content provider).* Jika informasi didapatkan dengan sistem berbayar, ada yang menggunakan sistem PpV (*Pay per View*) yaitu jumlah yang dibayar sesuai dengan satuan informasi yang diakses dan di*download.* Pilihan lain adalah dengan sistem berlangganan berdasarkan lamanya masa berlangganan, jumlah judul jurnal (sumber) yang dilanggan dan jumlah pemakai (*account*) yang akan melakukan proses akses dan *download.*

Kemasan informasi yang ada di internet pun beragam. Informasi yang diperoleh dapat hanya berupa informasi ringkas (data bibliografi atau abstrak saja), namun dapat pula berupa dokumen *full-text* atau informasi teks lengkap dari dokumen tersebut. Bentuk kemasan lain informasi di internet adalah sitiran terhadap dokumen yang dicari (*Web of Science*). Namun pada umumnya sekarang informasi yang banyak dicari orang dan didapat dari internet kebanyakan dalam format lengkap. Padahal "sekedar" informasi sitiran terhadap suatu dokumen sesungguhnya juga merupakan informasi yang sangat berharga.

*)Disampaikan pada seminar dan workshop: **Kemelekkan Informasi (Information Literacy): keberlangsungannya dari sekolah ke perguruan tinggi**. Tanggal 10-12 Desember 2007 di Universitas Pelita Harapan, Lippo Karawaci, Banten.

Jutaan informasi tersedia dan dapat kita peroleh dengan mudah melalui melalui mesin pencari di internet. Namun harus berhati-hati karena informasi yang didapat tersebut belum tentu sahih (valid), bahkan tidak sedikit informasi yang terdapat di internet dapat menyesatkan. Karena itu kita perlu juga mencermati informasi yang didapat dari internet atau mencermati sumber informasinya (situs atau webnya). Salah satu konsep yang digunakan mencermati validitas suatu web adalah konsep WOT atau ***Web of Trust***.

### *Web of Trust (WOT)*

Untuk memahami apa yang dimaksud dengan ***Web of Trust***, bisa menyimak kutipan berikut yang dikutip dari FAQs situs http://www.epinions.com :

> **What is the Web of Trust?** Your Web of Trust is a network of reviewers whose reviews and ratings you have consistently found to be valuable.
>
> The Web of Trust mimics the way people share word-of-mouth advice every day.
> - **Friends have a proven track record.** If a friend consistently gives you good advice, you're likely to believe that person's suggestions in the future.
> - **You know which preferences you and your friend share.** If you both like the same types of films, you're more likely to trust your friend's recommendations on what to see.

Lalu bagaimana mempercayai infromasi yang ada di web atau salah satu bagian (halaman) dari suatu website tertentu? Kini ada metode untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap suatu web tertentu. Salah satunya adalah ***PageRank.***

### *PageRank*

Metode ***PageRank*** diterapkan oleh Google dalam menampilkan hasil temuan (***hits***) di mesin pencarinya. Semakin banyak *Link* ke sebuah halaman *web*, semakin tinggi nilai *web* itu. Tetapi tidak sebaliknya. Sebanyak apapun kita membuat *link* ke berbagai macam halaman *web* lain tidak akan meningkatkan nilai terhadap situs kita, jika situs kita jarang diacu atau di*link* oleh situs lain.

Misalnya situs **Komunitas Athenaeum Light Indonesia** (KALI) yang beralamat di http://kali-indonesia.blogspot.com. Jika banyak orang menggunakan program ***Athenaeum Ligth*** atau mencari informasi mengenai Athenaeum Light atau mencari informasi mengenai KALI atau membuat *link* di blog mereka ke situs KALI, maka secara otomatis akan meningkatkan ***PageRank*** dari situs ini. Semakin tinggi nilai ***PageRank*** maka halaman *web* tersebut semakin layak dipercaya.

**Kriteria evaluasi informasi di internet**

Ada beberapa kriteria umum untuk mengevaluasi sumber informasi pada situs (Aries), yaitu: (1) otoritas, (2) isi/informasi, (3) navigasi, dan (4) kemutakhiran. Halaman muka (*homepage*) dari suatu situs dapat dievaluasi secara sepintas dengan melihat nama lembaga, logo dan alamat yang tersedia. Sebuah situs web memiliki informasi yang dapat dipercaya bila diketahui tujuan dan cakupan kegiatan yang jelas tentang situs tersebut. Tujuan, cakupan kegiatan dan sasaran pengguna sering pula diuraikan dalam visi dan misinya dengan jelas. Tata-bahasa yang digunakan harus standar, sopan dan bisa dimengerti serta susunannya benar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan adalah tidak untuk main-main. Bila dalam informasinya terdapat sumber-sumber lain, maka sumber-sumber lain tersebut harus jelas dan sesuai dengan topiknya. Navigasi adalah tampilan dan fasilitas yang terdapat di halaman web untuk memandu pengguna agar lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkan. Situs web yang baik harus memberikan tampilan yang menarik dan fasilitas yang mudah digunakan.

Untuk mengikuti perkembangan suatu berita atau hasil penelitian, informasi yang disajikan di dalam halaman web sebaiknya yang terbaru atau mutakhir. Kemutakhiran halaman web dapat dilihat dari keterangan tanggal *update*, misal: *updated July 2005* atau keterangan tentang frekuensi *update* secara berkala, misal: "situs ini direvisi setiap 3 bulan".

**Kompetensi Pustakawan**

Pengetahuan dan kemampuan pustakawan untuk mencari dan mengolah informasi di internet, antara lain (Aries) :

- merumuskan topik permasalahan
- menentukan sumber-sumber informasi yang sesuai
- menggunakan beragam sumber informasi
- mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan
- mengevaluasi informasi yang didapatkan
- menggunakan informasi untuk pemecahan masalah

Strategi yang diperlukan dalam menelusur infromasi di internet adalah (Aries):

- menghindari informasi yang tidak relevan
- menghindari jumlah informasi yang terlalu luas dan besar
- menghindari jumlah informasi yang terlalu kecil (atau kosong)
- mendapatkan informasi yang lebih spesifik (terfokus)
- mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan

Dalam melakukan strategi penelusuran tersebut ada dua hal yang diharapkan yaitu:

- memperkecil jumlah hasil temuan dengan mempersempit pencarian dengan harapan semakin sedikit informasi yang tidak relevan ikut terambil tanpa membuang terlalu banyak informasi yang relevan (Konsep ***Precision***)
- memperbesar jumlah hasil temuan dengan melebarkan pencarian dengan harapan semakin banyak informasi relevan yang terambil tanpa mengikutsertakan terlalu banyak informasi yang tidak relevan (Konsep ***Recall***)

Ketika seseorang membutuhkan informasi, langkah pertama yang dilakukan adalah *brainstorming*, yakni proses pengembangan ide-ide. Hal ini dapat dilakukan dengan bertanya pada diri sendiri, orang lain atau para ahli. Bentuk pertanyaan sangat beragam, antara lain seperti:

- Topik apa yang akan dicari ?
- Aspek apa saja yang berkaitan dengan topik ?
- Bagaimana cara mencari informasi ?
- Kata kunci apa saja yang digunakan ?
- Sarana apa yang digunakan untuk mencari informasi ?
- Sumber informasi apa yang diperlukan ?
- Dimana mencari informasi yang berkaitan dengan topik ?

**Konsep Istilah Carian (*Sought terms*)**

Pada saat kita ingin mencari informasi literatur, tentunya sudah ada konsep dalam pikiran kita tentang apa yang akan dicari. Rumuskan konsep itu dan pilih beberapa kata kunci yang menggambarkan konsep itu. Untuk mempermudah memilih kata-kata yang tepat, kita dapat menggunakan panduan istilah yang biasanya adalah semacam *thesaurus* atau bahkan panduan tajuk subjek pun dapat digunakan. Pada *thesaurus* kita dibantu mendapatkan hubungan antar kata-kata atau istilah, misalnya **Narrower Term, Broader Term, Related Term, Use For term,** atau **Use term**. Dengan cara seperti ini berarti kita menggunakan istilah terkontrol (***Controlled Vocabularies***). Pada umumnya kita menggunakan istilah bebas (***Natural languages***) dalam menelusur informasi. *Natural language* adalah istilah bebas yang biasa digunakan untuk mendiskripsikan isi suatu dokumen tanpa menggunakan panduan istilah seperti *thesaurus* atau panduan tajuk subjek. Bahasa alamiah adalah istilah yang digunakan oleh penulis atau penelusur informasi secara bebas. Contoh *thesaurus online* dapat dilihat misalnya di: http://www2.ulcc.ac.uk/unesco/index.htm.

**Teknik Formulasi Pencarian Informasi di Internet**

Dalam melakukan pencarian informasi di internet, diperlukan teknik dan formulasi tertentu agar mendapatkan temuan (***HITS***) yang baik (relevan). *Hits* adalah jumlah temuan yang didapat dalam proses penelusuran. Prinsipnya kita ingin *hits* yang didapat sesuai dengan kebutuhan kita. Namun yang terjadi di internet sering kali saat melakukan penelusuran, kita mendapatkan *hits* dengan jumlah yang fantastis, yaitu bisa sampai jutaan jumlahnya? Bahkan puluhan juta! Apakah ini merupakan *hits*? Untungnya hits biasanya ditampilkan tersusun berdasarkan tingkat relevansinya.

Beberapa teknik dan formulasi mencari informasi di berbagai mesin pencari (misalnya Google, Yahoo, dan sebagainya) dapat dilihat pada lampiran makalah ini. Tentu saja teknik ini dapat berbeda-beda untuk setiap mesin pencari.

**Pangkalan Data Bibliografi *(Bibliographic databases)***

Pangkalan data yang memberi akses ke data bibliografis disebut pangkalan data bibliografi (*bibliographic databases)*. Salah satu contohnya adalah **Citeseer** yang dapat diakses di **http://citeseer.ist.psu.edu/**. Jika kita menelusur menggunakan kata kunci tertentu di situs Citeseer, maka segera akan tampil daftar judul dokumen relevan yang dapat dipilih.

**Pengontrolan kutipan dokumen**

Kini ada cara yang canggih untuk mengetahui masalah sitasi terhadap suatu karya ilmiah. Kita dapat memanfaatkan situs **Citeulike** di **http://www.citeulike.com** dan situs **Web of Science** untuk mengetahui berapa banyak suatu karya telah dikutip orang lain dan siapa saja yang telah mengutipnya. Sayang situs web of science adalah situs penyedia konten yang harganya cukup mahal untuk dapat mengaksesnya. Website seperti ini bahkan dapat membantu kita menemukan data bibliografis yang menarik dan relevan dengan dokumen yang dicari.

**Mengevaluasi Hasil Pencarian**

Setiap suatu informasi ditemukan, kita harus selalu memeriksa dan mengevaluasi untuk mengetahui:

- Apakah informasi sudah sesuai dengan kebutuhan ?
- Apakah sumber informasi sudah layak untuk dipercaya ?
- Apakah informasi cukup mutakhir ?

- Apakah informasi ditulis oleh orang yang ahli dalam bidangnya ?

## EVALUATING WEB AND ONLINE RESOURCES

Kita semua paham bahwa situs di internet merupakan tempat yang sangat bermanfaat dan kini sangat sering digunakan untuk mencari informasi dalam berbagai topik. Namun perlu diperhatikan bahwa kini orang sangat mudah menempatkan dokumen di web, dengan biaya yang sangat murah bahkan gratis. Selain itu tidak ada aturan dan koordinasi atau pengawasan khusus mengenai apa yang disajikan di internet. Internet memungkinkan semua orang dapat mengekspresikan dirinya, saling berkomunikasi, bertukar gagasan, bertemu secara maya dengan para pakar berbagai bidang di seluruh dunia, yang sebelumnya sangat sulit dilakukan. Banyak sekali informasi bermanfaat di internet, namun harus berhati-hati karena memang banyak juga "sampah informasi" di internet.

Sesungguhnya banyak cara untuk mengkaji secara teliti informasi yang didapatkan melalui internet. Semuanya tergantung pada pencari informasi untuk mengkaji keabsahan, kepengarangan, kemutakhiran, dan integritas informasi yang didapatkan. Dokumen sangat mudah disalin dan diubah, sengaja atau tidak sengaja. Di web tidak ada editor khusus (tidak seperti dalam penerbitan tercetak) yang akan mem"proof" naskah yang akan diterbitkan untuk menjaga standar penerbitan. Hampir semua dokumen yang ditemukan di web adalah "penerbitan sendiri". Perkecualian pada informasi yang dijual oleh "content provider" seperti Elsevier, CABI dan sebagainya. Bahkan di web perpustakaan universitas pun ada banyak dokumen yang disajikan tidak melalui pemeriksaan yang teliti dan ketat terhadap dokumen yang disajikan. Memang begitulah karakteristik web. Karena itu jika ingin mencari informasi untuk keperluan penelitian yang sesungguhnya, kita harus membiasakan diri mengkritisi atau mempertanyakan keabsahan dokumen apapun yang ditemukan melalui internet.

Dokumen yang sangat pas untuk kita mungkin saja tidak tersedia di web. Kita biasanya terpaksa harus menggunakan dokumen terbaik apapun yang ditemukan. Sesungguhnya web hanyalah salah satu media yang dapat membantu kita menemukan informasi yang dicari. Jangan lupa pula untuk mencari komplemennya melalui media atau sumber-sumber lain misalnya buku, jurnal bahkan bertanya ke pustakawan rujukan.

Ada kalanya informasi yang ada di web hanya untuk keperluan senang-senang saja bagi orang yang memuatnya. Informasi dibuat dan disajikan di web bukan untuk orang lain, tetapi

sebenarnya hanya untuk dinikmati sendiri oleh yang menyajikannya atau hanya untuk kelompok kecilnya.

Mengevaluasi informasi di web menyangkut dua hal yaitu harus selalu curiga terhadap informasi yang didapatkan di internet dan selalu berpikir kritis terhadap informasi apapun yang ditemukan atau jangan langsung percaya begitu saja semua informasi yang didapatkan.

Faktor yang paling utama ketika mengevaluasi web adalah kebutuhan kita. Untuk keperluan apa informasinya? Ilmiah? Hobbi atau untuk selingan dan kesenangan saja? Sumber-sumber informasi ilmiah biasanya didominasi oleh teks. Pada terbitan tercetak, coba Anda bandingkan isi antara majalah populer dengan jurnal ilmiah.

Dalam mengkaji suatu situs untuk topik apapun, periksa aspek berikut:

1. Otoritas pengarang atau editornya
2. Informasi kontaknya
3. Ketepatan isinya
4. Kemutakhirannya
5. Tujuan
6. Sasaran pembacanya
7. Keterbacaannya
8. Organisasinya
9. Pemeliharaan situsnya

Berikut adalah daftar pertanyaan yang selalu perlu dilintaskan di pikiran untuk menguji apakah suatu informasi sesuai dengan kebutuhan kita atau tidak. Jangan terlalu berharap dapat menjawab semua pertanyaan Anda pada setiap informasi web yang ditemukan, tetapi gunakanlah daftar pertanyaan berikut sebagai alat untuk mengukur tingkat keabsahan dari suatu informasi yang didapatkan dari web. Daftar pertanyaan berikut didapatkan dari berbagai sumber. Namun ada beberapa kriteria yang prinsip dan sama. Sengaja disajikan beberapa kriteria disini sebagai perbandingan.

**Beberapa Standar Kriteria Evaluasi Web dari Berbagai Organisasi:**

**Same as printed books and journals?:** Critically Analyzing Information Sources from the Cornell University Library.

- Author
- Date of Publication
- Edition or Revision
- Publisher
- Title of Journal
- Intended Audience
- Objective Reasoning

- Coverage
- Writing Style
- Evaluative Reviews

**Evaluating Web Pages: Questions to Ask & Strategies for Getting the Answers**: An eight-point evaluation checklist from the UC Berkeley Library.

- What can the URL tell you?
- Who wrote the page? Is he, she, or the authoring institution a qualified authority?
- Is it dated? Current, timely?
- Is information cited authentic?
- Does the page have overall integrity and reliability as a source?
- What's the bias?
- Could the page or site be ironic, like a satire or a spoof?
- If you have questions or reservations, how can you satisfy them?

**Evaluating Information Found on the Internet** from Johns Hopkins University (Elizabeth E. Kirk):

- Authorship
- Publishing body
- Point of view or bias
- Referral to other sources
- Verifiability
- Currency
- How to distinguish propaganda, misinformation and disinformation
- The mechanics of determining authorship, publishing body, and currency on the Internet

**Five Criteria for Evaluating Web Pages (Jim Kapoun):**

- Accuracy
- Authority
- Currency
- Objectivity
- Coverage

**Generic Criteria for Evaluation (Hope Tillman):**

- Stated criteria for inclusion of information
- Authority of author or creator
- Comparability with related sources
- Stability of information
- Appropriateness of format
- Software/hardware/multimedia requirements

**Evaluation Criteria**

**1. Authority**

- Is there an author? Is the page signed?
- Is the author qualified? An expert?
- Who is the sponsor?
- Is the sponsor of the page reputable? How reputable?
- Is there a link to information about the author or the sponsor?
- If the page includes neither a signature nor indicates a sponsor, is there any other way to determine its origin?

**Rationale**

- Anyone can publish anything on the web.
- It is often hard to determine a web page's authorship.
- Even if a page is signed, qualifications are not usually provided.
- Sponsorship is not always indicated.

**2. Accuracy**

- Is the information reliable and error-free?
- Is there an editor or someone who verifies/checks the information?

**Rationale**

- See number 1 above
- Unlike traditional print resources, web resources rarely have editors or fact-checkers.
- Currently, no web standards exist to ensure accuracy.

**3. Objectivity**

- Does the information show a minimum of bias?
- Is the page designed to sway opinion?
- Is there any advertising on the page?

**Rationale**

- Frequently the goals of the sponsors/authors are not clearly stated.
- Often the Web serves as a virtual "Hyde Park Corner", a soapbox.

**4. Currency**

- Is the page dated?
- If so, when was the last update?
- How current are the links? Have some expired or moved?

**Rationale**

- Publication or revision dates are not always provided.
- If a date is provided, it may have various meanings. For example,
  - It may indicate when the material was first written
  - It may indicate when the material was first placed on the Web
  - It may indicate when the material was last revised

**5. Coverage**

- What topics are covered?
- What does this page offer that is not found elsewhere?
- What is its intrinsic value?
- How in-depth is the material?

**Rationale**

- Web coverage often differs from print coverage.
- Frequently, it's difficult to determine the extent of coverage of a topic from a web page. The page may or may not include links to other web pages or print references.

**Mendapatkan artikel gratis langsung dari penulisnya**

Untuk dapat membaca suatu artikel lengkap yang terdapat di internet ada kalanya kita harus mengeluarkan uang dalam jumlah tertentu. Namun tidak banyak dari kita yang menyediakan anggaran untuk itu. Bukan hanya karena harganya mahal menurut ukuran kita (secara perorangan), namun prosesdur membayarnya pun dapat menjadi suatu masalah tersendiri. Termasuk bahkan kalaupun dipesan dan dikelola oleh lembaga resmi seperti perpustakaan. Ada prosedur dan pertanggungjawaban keuangan yang tidak jarang sangat menyulitkan. Sesungguhnya informasi berupa data bibliografis dari dokumen di internet setidaknya sudah merupakan suatu informasi yang berharga. Ada kalanya alamat imel penulis tercantum dalam dokumen itu. Manfaatkan peluang untuk menghubungi penulis secara langsung melalui imel. Siapa tahu penulisnya bermurah hati untuk memberikan dokumen teks lengkapnya yang dapat dikirim melalui imel kepada kita. Mengapa seorang penulis mau memberikan artikelnya kepada orang lain? Hal ini antara lain disebabkan karena mereka senang bila karyanya dikutip oleh peneliti lain. Karena semakin banyak dikutip, sudah barang tentu semakin tinggi derajatnya di dunia ilmiah.

**"Adab" Pemanfaatan Informasi yang Diperoleh dari Internet**

Informasi yang berasal dari internet, tentu saja perlu pula disebutkan sumbernya. Hal ini sama saja dengan cara pengutipan informasi dari dokumen tercetak seperti sudah dilakukan selama ini. Masalah pencantuman sumber informasi sudah menjadi standar dan etika dalam dunia penulisan ilmiah. Pada prinsipnya standar ini juga berlaku terhadap informasi yang dikutip dari internet. Hanya ada sedikit perbedaan dalam cara penulisan. Kutipan informasi dari internet, selain informasi mengenai judul, penulis, tahun dan sebagainya, perlu pula menyebutkan sumber atau alamat internet atau situs dari mana informasi itu diperoleh. Pada daftar rujukan informasi yang diperoleh dari internet perlu disebutkan alamat situs sewaktu informasi tersebut diakses serta tanggal diaksesnya. Hal ini diperlukan, karena sering terjadi suatu situs pada saat pertama diakses masih ada dan masih menyajikan informasi, tetapi jika diakses pada kesempatan lain, sudah tidak ada lagi atau sudah menghilang atau sudah pindah tempat. Hal ini tentu saja dapat membingungkan jika ada orang lain yang ingin mengakses dan mendapatkan sumber informasi sebagaimana dicantumkan dalam kutipan karya tulis kita.

Informasi yang diperoleh dari internet berupa file digital dapat dicetak (*print*) untuk dibaca secara lebih nyaman dan leluasa. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua informasi seperti itu kemudian dapat lagi kita perbanyak (difotocopy) dan disebarkan lagi kepada orang lain. Perhatikan aturan pemanfaatan informasi itu, yang biasanya ada pada halaman tertentu pada situs

atau perpustakaan digital tempat informasi tersebut diperoleh (perhatikan kata-kata pembuka makalah ini). Sebagai pustakawan, kita perlu senantiasa memegang teguh dan menghormati prinsip Copyright dan masalah HKI (Hak atas Kekayaan Inteletual). Tentu saja dengan berpijak pada kondisi dan situasi. Ada konsep lain yang sering dipagang dalam hal pemanfaatan dan penggunaan informasi di internet yaitu yang dikenal dengan istilah ***Fair Use***. Silahkan cari informasi mengenai konsep ***fair use*** ini di internet, katakanlah sebagai PR (atau PK=Pekerjaan Kantor) bagi peserta workshop ini. Perhatikan lampiran tentang mitos copyright informasi di internet.

**Akses Internet dari mana Saja**

Kini kita dapat mengakses internet dari mana saja, tentu saja selagi fasilitas internet tersedia. Umumnya kita mengakses internet dari tempat kerja, dari Warnet, dari rumah menggunakan sistem dial-up, atau bahkan menggunakan gaget canggih seperti handphone (HP) yang mempunyai fasilitas akses internet. Kini, bagi orang yang tidak punya HP dengan fasilitas internet, semakin terbuka kesempatan untuk mengakses internet secara lebih *mobile*.

*Dongle* semacam ***WiMode*** adalah suatu *gaget* yang dapat ditancapkan pada *laptop* atau PC untuk kemudian kita dapat melakukan akses ke internet. Tentu saja jika terdapat jaringan dan ada pulsa yang cukup pada *gaget* itu. *Gaget* seperti ini sudah banyak dijual dengan harga antara 500 ribu sampai harga lebih dari dua juta rupiah. Namun selalu perhatikan apakah tersedia jaringan untuk akses menggunakan *gaget* ini. WiMode adalah merek salah satu *gaget* yang cukup banyak digunakan di Indonesia. Lihat gambar *gaget* berikut.

(Gambar diunduh dari situs Bakri Telecom)

**Kesimpulan**

Banyak informasi di internet. Jumlah maupun ragam formatnya. Banyak informasi yang dapat diperoleh secara gratis, namun ada pula yang harus bayar untuk mendapatkannya. Untuk mendapatkan informasi yang relevan selain diperlukan fasilitas akses, juga diperlukan keterampilan khusus dalam menelusur agar diperoleh temuan (*hits*) yang relevan. Selain itu kita pun perlu berhati-hati terhadap keabsahan informasi yang didapat di internet. Pahami prinsip WOT dan PageRank untuk mengevaluasi web dan kontennya. Penggunaan informasi yang didapatkan harus pula memperhatikan "adab pemanfaatan informasi". Dikenal istilah *copyright*, HKI dan *Fair Use*. Pustakawan harus senantiasa memperhatikan "adab" itu dalam memanfaatkan informasi baik untuk diri sendiri, dan terutama lagi untuk dilayankan kepada pengguna.

**Kepustakaan**

Aries, Mohammad. "Mengembangkan Strategi Pencarian Informasi yang Efektif untuk Menunjang Sistem Pembelajaran". Makalah disampaikan pada Workshop Perpustakaan Lembaga Pendidikan Al-Azhar, Jakarta, 25 Agustus 2007.

Berbagai informasi dan konsep didapatkan melalui internet dari Wikipedia dan situs lainnya.